

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai untuk penelitian ini ialah penelitian lapangan, yaitu observasi dengan mendetail untuk mendapatkan hasil yang optimal dari latar belakang dan hubungan lingkungan, atau korelasi kondisi yang berlaku, untuk individu, kelompok sosial dan masyarakat.¹

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai peneliti disini ialah kuantitatif. Kuantitatif adalah penelitian yang dilaksanakan melalui cara pengumpulan informasi berupa data angka-angka yang dimana angka-angka itu akan diolah lalu dianalisis guna didapati pengetahuan ilmiah dibalik angka itu.²

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Suatu tempat general mencakup objek/subjek yang menunjukkan sifat dan ciri tertentu lalu ditentukan peneliti yang sedang dipelajari untuk pengujian selanjutnya dinamakan populasi. Jadi dapat dikatakan bahwa populasi adalah sekumpulan objek penelitian (alam semesta), yang bisa mengambil contoh makhluk hidup, gejala alam, dan lain-lain, dengan itu objek tersebut dapat dijadikan sumber penelitian riset.³ Populasi yang peneliti ambil disini ialah pelaku usaha barang rongsok di Desa Sinoman Kecamatan Pati Kabupaten Pati dengan jumlah 33 pelaku usaha.

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari total populas yang bisa mewakilinya. Jika populasinya relatif kecil, Akurang dari 30

¹ Cholid Narbuko Dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 46.

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*, Edisi Revisi 2. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 20.

³ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2014), 109.

orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil, maka seluruh sampel digunakan. Metode pengambilan sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode pengambilan sampel jenuh. Sampel jenuh yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel seperti yang sudah dijelaskan di atas.⁴

Berikut ini daftar nama pelaku UMKM barang rongsok di Desa Sinoman Kecamatan Pati yang akan dijadikan sampel:

Tabel 3.1
Daftar Pelaku UMKM Barang Rongsok Di Desa Sinoman

No	Nama UMKM	Jenis Rongsok	Alamat
1	UD. Pranoto Wibowo	Besi, plastik (atom) alumunium, tembaga dan kertas	Desa Sinoman RT.01 RW.01
2	Rongsok Bapak Mariono	Jaring dan tambang	Desa Sinoman RT.01 RW.01
3	Rongsok Bapak Gayadi	Besi, plastik (atom), alumunium, tembaga	Desa Sinoman RT.01 RW.01
4	Rongsok Bapak Gandong	Besi, plastik (atom), dan kertas	Desa Sinoman RT.01 RW.01
5	Rongsok Bapak Jarkoni	Besi, plastik (atom), kertas/kardus	Desa Sinoman RT.01 RW.01
6	Rongsok Bapak Rakito	Besi, Plastik (atom), alumunium, tembaga dan kertas	Desa Sinoman RT.01 RW.01
7	Mulya Botol Gendor (Bapak Sholeh)	Botol beling	Desa Sinoman RT.01 RW.01
8	Rongsok Bapak Mukiman	Onderdil sepeda dan motor	Desa Sinoman RT.01 RW.01
9	Rongsok Bapak Darminto	Besi, plastik (atom) dan alumunium	Desa Sinoman RT.02 RW.01

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 81.

10	Rongsok Bapak Toro	Motor rongsok, besi, tembaga, alumunium,	Desa Sinoman RRT.02 RW.01
11	Rongsok Jaring Pak Ben (Bapak Eko)	Jaring, tambang dan karang laut	Desa Sinoman RT.02 RW.01
12	Rongsok Bapak Winarso	Baterai bekas	Desa Sinoman RT.02 RW.01
13	Rongsok Bapak Arif	Besi, plastik (atom) dan kertas/kardus	Desa Sinoman RT.02 RW.01
14	Rongsok Bapak Sukardi	Motor rongsok, mobil rongsok	Desa Sinoman RT.03 RW.01
15	Rongsok Bapak Kilan	Rongsok barang elektronik (kulkas, mesin cuci, computer, TV, DLL)	Desa Sinoman RT.03 RW.01
16	Rongsok Bapak Kusein	Motor rongsok	Desa Sinoman RT.03 RW.01
17	Rongsok Bapak Anzaini	Sepeda rongsok	Desa Sinoman RT.03 RW.01
18	Rongsok Bapak Manto	Besi, Plastik (atom), kardus	Desa Sinoman RT.03 RW.01
19	Rongsok Bapak Pasidin	Besi, plastik (atom), kardus, dan onderdil motor	Desa Sinoman RT.03 RW.01
20	Rongsok Bapak Soding	PCB	Desa Sinoman RT.03 RW.01
21	Rongsok Bapak Kamat	Besi, plastik (atom), kardus,	Desa Sinoman RT.03 RW.01
22	Rongsok Bapak Sahid	Sepatu dan sandal daur ulang rongsok	Desa Sinoman RT.03 RW.01
23	Rongsok Bapak So Ngacrak	Jaring dan tambang	Desa Sinoman RT.04 RW.01
24	Rongsok Bapak Agung	Motor rongsok	Desa Sinoman RT.04 RW.01
25	Rongsok Bapak Goni	Besi, plastik (atom), kardus	Desa Sinoman RT.04 RW.01
26	Rongsok Bapak Jumadi	Besi, Plastik (atom), kardus	Desa Sinoman RT.04 RW.01

27	Rongsok Bapak Cemit	Besi, barang elektronik, dan motor	Desa Sinoman RT.04 RW.01
28	Rongsok Bapak Bari	Besi, Plastik (atom), kardus, alumunium dan tembaga	Desa Sinoman RT.01 RW.2
29	Rongsok Bapak Dul Kholid	Besi, Plastik, Kardus,	Desa Sinoman RT.02 RW.02
30	Rongsok Bapak Kun	Karung bekas	Desa Sinoman RT.03 Rw.02
31	Rongsok Bapak Rasit	Motor rongsok	Desa Sinoman RT.04 RW.02
32	Rongsok Bapak Sarkum	Besi, plastic (atom), Kardus	Desa Sinoman RT.04 RW.02
33	Rongsok Bapak Toyo	Besi, plastic (atom), kertas, alumunium.	Desa Sinoman RT.04 RW.02

Sumber : Observasi Dan Wawancara

C. Desain Dan Definisi Operasional Variabel

Secara teori, variabel bisa dipaparkan jadi atribut objek yang punya “variasi” antara satu orang dengan lainnya, atau antara satu objek dengan objek lainnya. Variabel penelitian pada dasarnya ialah sesuatu dalam beberapa bentuk yang peneliti definisikan untuk mempelajarinya dengan cara mengekstraksi informasi darinya dan kemudian menarik kesimpulan. Variabel penelitian ini adalah:

1. Variabel dependen ialah variabel yang dipengaruhi atau merupakan akibat dari variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu perilaku manajemen keuangan.
2. Variabel independen ialah komponen yang nantinya bisa memberikan efek atau tidak kepada variable terikatnya. Disini yang dipilih untuk jadi variable bebasnya adalah literasi keuangan, sikap keuangan dan kepribadian.⁵ Untuk mempermudah penjelasan variabel-variabel dalam

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 39.

penelitian ini, maka dibutuhkan devinisi operasional variebel, sebagai mana berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Literasi Keuangan (X1)	Literasi keuangan merupakan dasar penguasaan pengetahuan individu dalam hal pengetahuan keuangan dan konsep keuangan secara umum. ⁶	1. Pengetahuan Dasar keuangan 2. Tabungan 3. Pinjaman 4. Asuransi 5. Investasi	Likert 1-5
2	Sikap Keuangan (X2)	Sikap secara finansial didefinisikan sebagai keadaan pikiran, pendapat serta evaluasi tentang keuangan pribadi yang diterapkann pada suatu sikap. ⁷	1. <i>Obsession</i> 2. <i>Power</i> 3. <i>Effort</i> 4. <i>Inadequacy</i>	Likert 1-5
3	Kepribadian (X3)	Kepribadian adalah merupakan keseluruhan kualitas psikis yang diwarisi atau diperoleh yang khas pada seseorang yang membuatnya unik. ⁸	1. Percaya diri 2. Berani mengamb bil risiko 3. Kepemimpinan 4. Berorientasi ke masa depan	Likert 1-5
4	Perilaku Manajemen Keuangan (Y)	Perlaku manajemen keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur aktivitas perencanaan, penganggaran,	1. <i>Consumtion</i> 2. <i>Cash-flow manageme nt</i> 3. <i>Saving and investment</i>	Likert 1-5

⁶ Micrets Agustina Silaya Dan Chricela Natalia Joseph, *Illusion Of Control Investor Financial Behavior*.

⁷ Micrets Agustina Silaya Dan Chricela Natalia Joseph, *Illusion Of Control Investor Financial Behavior*, 8.

⁸ Alma Buchari, *Manajemen Pemasaran Dan Pemasaran Jasa*, 78.

		pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari. ⁹	4. <i>Credit management</i>	
--	--	--	-----------------------------	--

Sumber: penelitian terdahulu

D. Uji Validitas Dan Realiabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas mengukur apakah survei itu valid atau tidak. Suatu survei dianggap valid jika pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dapat mengatakan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi personal. Uji validitas dengan menggunakan metode ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor item total. Skor total suatu item adalah jumlah total item pertanyaan variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada taraf 0,05. Jika r hitung > r tabel maka objek tervalidasi, sebaliknya jika r hitung < r tabel, elemen tersebut tidak valid.¹⁰

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas biasanya digunakan untuk melihat kekokohan kekontinuan data. Artinya, meteran memperoleh nilai yang tetap konsisten saat pengukuran diulang. Pengujian reliabelnya data disini peneliti memakai Cronbach Alpha. Yakni dikatakan reliabelnya variabel bila memiliki cronbach alpha > 0,6. Keandalan di bawah 0,6 dikatakan kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 baik.¹¹

⁹ Herleni And Tasman, "Pengaruh Financial Knowledge Dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi."

¹⁰ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengelola Data Penelitian New Edition Buku Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika*, 88.

¹¹ Duwì Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Praktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), 64.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa teknik mengumpulkan informasi yang dipakai pada penelitian ini diantaranya dengan:

1. Teknik pengumpulan data primer.

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang akan diteliti, tetapi juga ketika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih rinci. Salah satu teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah wawancara. Dimana peneliti melakukan wawancara tidak terstruktur dengan responden untuk mendapatkan informasi yang lebih detail.

b. Angket atau Kuesioner

Kuesioner ialah teknik pengumpulan data di mana responden diminta untuk menjawab serangkaian pertanyaan tertulis. Pada penelitian ini, peneliti memberi kesempatan kepada perenspon angket dengan hanya memilih jawaban yang menurutnya paling tepat dalam skala likert yang mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap fenomena sosial.¹²

Asumsi yang dipilih peneliti untuk pengukiran angket bernilai 5 poin melalui skala likert yakni:

Tabel 3.3
Skor Skala Likert Variabel X1, X2, X3 dan Y.

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-Ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono 2016

2. Teknik pengumpulan data sekunder.

Data sekunder merupakan pendekatan penelitian yang menggunakan data-data yang ada, setelah itu dilakukan

¹² Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 169.

proses analisis dan interpretasi materi sesuai dengan tujuan penelitian.¹³ Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari sumber informasi yang dipublikasikan seperti buku dan jurnal. Dimana buku digunakan untuk melakukan literature review dan memberikan penjelasan yang mendalam dan luas tentang suatu topik. Pada saat yang sama, jurnal-jurnal tersebut memberikan penjelasan dan ulasan mendalam tentang penelitian-penelitian sebelumnya yang konsisten dengan variabel-variabel dalam penelitian ini.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Statistik ini menjelaskan dengan penjelasan detail bagaimana data yang telah peneliti kumpulkan dengan menyebutkan karakter yang dimiliki data itu sendiri. Penyajian deskriptif ini bisa dalam bentuk tabel, gambar, diagram atau bisa juga yang lainnya. menghitung distribusi data menggunakan menengah dan standar. Perhitungan pembagian, perhitungan persentase.¹⁴ Penyajian statistic deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penyajian tebal-tebal yang telah dibuat guna mempermudah dalam pemahaman.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan guna mengukur dan melihat survei itu valid atau tak valid. Angket dianggap valid bilamana pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner bisa mengatakan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode korelasi personal. Uji validitas dengan menggunakan metode ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor item total. Total item adalah jumlah total item pertanyaan dalam variabel. Uji signifikansi dilakukan dengan kriteri menggunakan r tabel pada taraf 0,05. Jika r

¹³ Ratnawaty Marginingsih, Dkk, *Metode Penelitian Bisnis* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019), 67.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 147-148.

hitung $>$ r tabel maka elemen tersebut batal, sebaliknya jika r hitung $>$ r tabel maka elemen tersebut batal.¹⁵

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas biasanya digunakan untuk mengetahui kekokohan atau konsistensi alat ukur yang menggunakan kuesioner. Artinya, meteran memperoleh nilai yang tetap konsisten saat pengukuran diulang. Uji reliabelnya data ini memakai alpha Cronbach. Bisa dikatakan reliabel bila memiliki cronbach alpha nominalnya $>$ 0,6. Keandalan di bawah 0,6 kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 baik.¹⁶

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian kenormalan data berguna untuk melihat adakah nilai residualnya yang diperoleh melalui regresi terdistribusi normal atau tak normal. Baiknya suatu regresi ialah model dengan normalnya distribusi residual. Metode uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov digunakan untuk uji normalitas dalam penelitian ini. Metode ini menentukan sebaran data, apakah normal, miring, genap, atau eksponensial. Mengetahui sebaran data normal atau tidak, dapat dikatakan normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05, dan sebaliknya jika nilai signifikansinya lebih kecil dari 0,05 maka dinyatakan tidak normal.¹⁷

b. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas berarti variabel-variabel bebas model regresi berada dalam kaitan linier sempurna atau bahkan menuju sempurna. Model regresi yang bagus tak memiliki korelasi antar variabel independen. Uji multikolinieritas pada penelitian ini dilakukan dengan menguji nilai tolerance dan faktor inflasi (VIF) pada

¹⁵ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai SPSS Panduan Praktis Mengelola Data Penelitian New Edition Buku Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika*, 88.

¹⁶ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Praktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), 64.

¹⁷ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Praktis*, 99.

model regresi. Bila angka VIF dibawah 10 dan toleransi di atas dari 0,1 berarti tak ada multikolinearitas.¹⁸

c. Uji heteroskedastisitas

Pengujian yang memberi tes adanya varian residu yang tak sama pada semua amatan didalam model regresi. Baiknya regresi mestinya tak menunjukkan gejala heteros. Peneliti disini menggunakan uji Glejser yang jadi alat ujinya untuk menguji heteroskedastisitas. Prosedur ini dilakukan dengan regresi antara variabel independen dan nilai residual absolutnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dan absolute residual $> 0,05$, takkan muncul gejala heteroskedastisitas.¹⁹

d. Uji Autokorelasi

Pengujian autokorelasi adalah korelasi diantara anggota pengamatan yang diatur oleh ruang waktu. Persamaan regresi disebut baik saat tak memiliki autokorelasi. Uji Durbin-Watson (uji DW) digunakan untuk uji autokorelasi dalam penelitian ini. Kriteria diambilnya keputusan dalam uji DW ialah:²⁰

- 1) $DU < DW < 4-DU$, menerima H_0 , aman dari autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$, menolak H_0 ditolak, muncul autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, menandakan simpulan tak pasti.

4. Analisa Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier yang bukan sederhana ini difungsikan guna melihat efek yang diberikan atau tidak sama sekali dari variabel bebas kepada variable dependennya.²¹ Adapun persamaan regresi linier berganda penelitian ini bisa dilihat dibawah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = Perilaku manajemen keuangan

¹⁸ Duwi Priyatno, 103.

¹⁹ Duwi Priyatno, 114.

²⁰ Duwi Priyatno, 106.

²¹ Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Praktis*, 148.

- A = Konstanta
 b1 = Koefisien regresi literasi keuangan kepada perilaku manajemen keuangan.
 b2 = Koefisien regresi linier sikap keuangan kepada perilaku manajemen keuangan
 b3 = Koefisien regresi kepribadian kepada perilaku manajemen keuangan
 X1 = Literasi keuangan
 X2 = Sikap keuangan
 X3 = Kepribadian

5. Uji Hipotesis

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai koefisien determinasi dimaksudkan guna mengukur kemampuan persamaan memperhitungkan model variabel dependen. Nilai determinasi yakni dari 0-1. Berubahnya variabel terikat (Y) dipengaruhi oleh variabel bebas (X) makin naik, sehingga total persen berubahnya variabel Y diakibatkan oleh variabel X nya makin besar. Sebaliknya, jika pengaruhnya kecil, hal ini menunjukkan bahwa representasi perubahan variabel Y yang disebabkan oleh variabel X kecil.

b. Uji F (Simultan)

Uji F ialah perlakuan tes pada persamaan yang memperlihatkan besarnya efek variabel (X1, X2, X3) pada variabel terikatnya (Y) dengan berbarengan. Tes F digunakan guna mengetahui adakah model penganalisisan yang punya kelayakan model tinggi, dimana variabel pilihan peneliti memiliki kemampuan untuk memaparkan peristiwa yang dianalisis. Rumusan kata kesimpulan dapat dilihat dalam dua cara, sebagai berikut:

Cara 1: bila signifikansi $< 0,05$ maka H_0 diterima

Bila signifikansi $> 0,05$ maka H_0 ditolak

Cara 2: $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$, maka H_0 ditolak

$F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$, maka H_0 diterima

c. Uji t (Parsial)

pengujian parsial (t) ialah uji koefisien regresi satu persatu atau satu persatu yang berfungsi guna memberi tahu adakah variabel bebas (X) yang memberi efek

variabel terikat (Y) satu persatu atau secara parsial.
Setelah membuat kesimpulan kita dapat melihat:²²
bila nominal signifikannya $< 0,05$ menerima H_0
bila nominal signifikannya $> 0,05$ menolak H_0



²² Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), 164.